

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

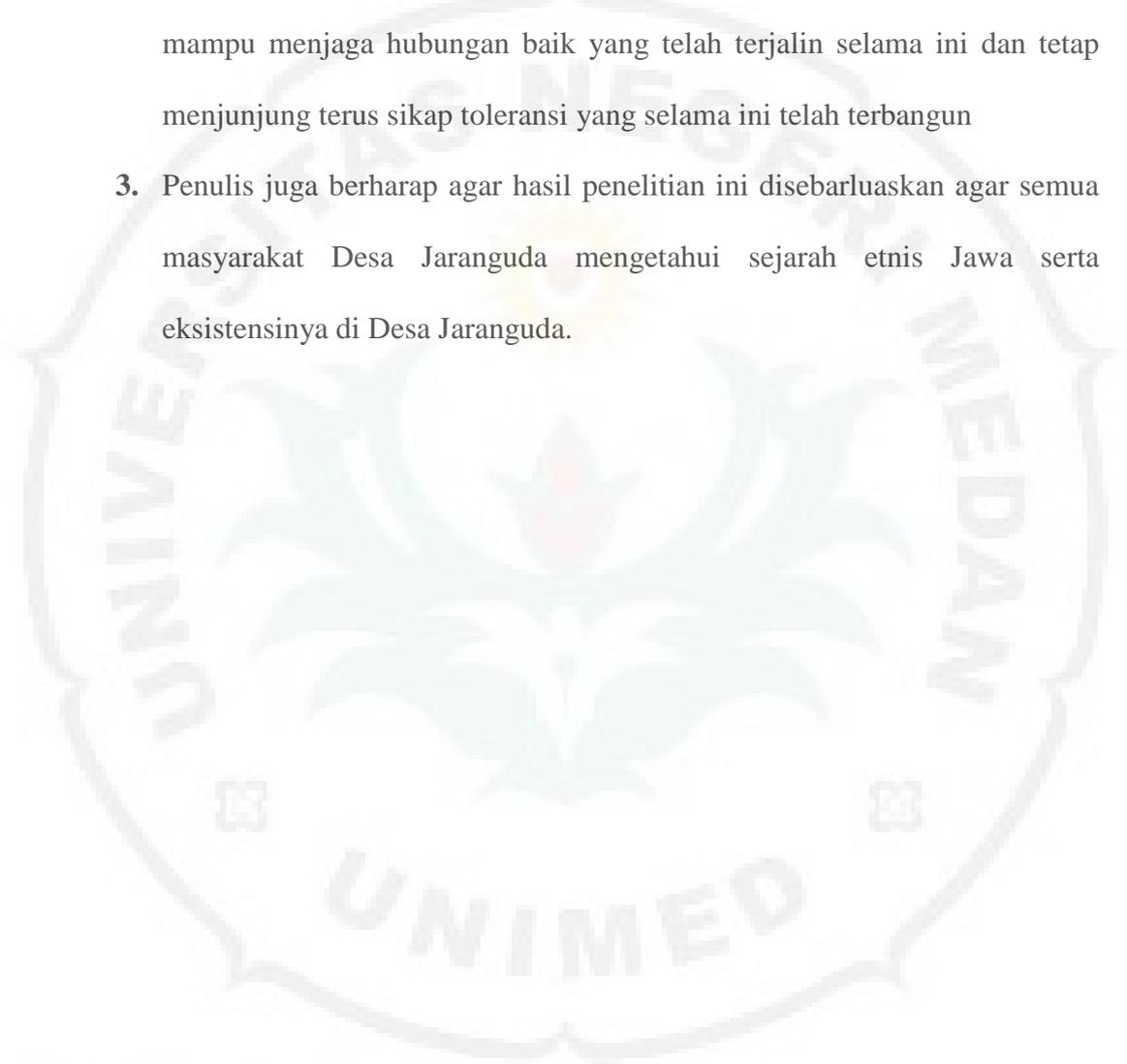
1. Ada dua faktor yang menyebabkan kedatangan etnis Jawa ke Desa Jaranguda. Pertama adalah faktor pendorong, yakni adanya ketidakpastian ekonomi di perkebunan tembakau Deli dikarenakan turunnya harga tembakau di Amsterdam yang menyebabkan menurunnya upah kuli perkebunan tembakau. Hal ini menyebabkan mereka meninggalkan Deli untuk mencari penghidupan yang lebih layak di daerah lain salah satunya ke Desa Jaranguda. Faktor penarik, yakni dibutuhkan banyak buruh bangunan kasar dalam proyek pembangunan sarana dan prasarana Kota Wisata Berastagi oleh pemerintah kolonial Hindia-Belanda. Hal ini menyebabkan banyaknya etnis Jawa yang datang ke Desa Jaranguda yang merupakan wilayah cakupan Kota Berastagi sebagai buruh bangunan. Pada masa kemerdekaan banyak etnis Jawa yang datang ke Desa Jaranguda untuk bekerja sebagai petani aron atau buruh aron migran di ladang-ladang milik masyarakat etnis Karo.

2. Proses adaptasi etnis Jawa di Desa Jarnguda telah berlangsung cukup lama. Salah satu proses adaptasi etnis Jawa di Desa Jaranguda adalah dengan menggunakan bahasa Karo sebagai bahasa percakapan sehari-hari. Banyak dari masyarakat etnis Jawa di Desa Jaranguda lebih fasih berbahasa Karo ketimbang melafalkan bahasa Ibu mereka yakni bahasa Jawa.
3. Dampak eksistensi etnis Jawa terhadap etnis Karo di Desa Jaranguda dapat dilihat dalam bidang sosial-ekonomi dan budaya. Dalam bidang sosial-ekonomi, masyarakat etnis Jawa di Desa Jarnguda muncul sebagai golongan petani aron mayoritas, menggeser posisi masyarakat etnis Karo sebagai petani aron pada masa lalu. Sementara dalam bidang budaya tampak bahwa kebudayaan etnis Karo lebih dominan mempengaruhi kebudayaan etnis Jawa. Hal ini terutama terlihat dalam penggunaan bahasa, dimana masyarakat etnis Jawa lebih senang menggunakan bahasa Karo sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Sementara perpaduan kedua budaya tampak dalam hal adat istiadat perkawinan di Desa Jaranguda.

## **5.2. Saran**

1. Semoga keberadaan etnis Jawa di Desa Jaranguda membawa dampak positif, khususnya terhadap Desa Jaranguda dan umumnya terhadap masyarakat Kabupaten Karo.

2. Kepada kedua belah pihak, baik etnis Jawa maupun etnis Karo agar mampu menjaga hubungan baik yang telah terjalin selama ini dan tetap menjunjung terus sikap toleransi yang selama ini telah terbangun
3. Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini disebarluaskan agar semua masyarakat Desa Jaranguda mengetahui sejarah etnis Jawa serta eksistensinya di Desa Jaranguda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY